

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian di Candi Penataran, penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap kawasan Candi Penataran sebagai daya tarik wisata di Blitar Jawa timur dengan adanya pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Kompleks Candi Penataran terletak di Desa Penataran, Kecamatan Nglengok, Kabupaten Blitar. Candi terletak disekitar 13 km sebelah Timur Kota Blitar, dan berada di sebelah Barat Daya lereng Gunung Kelud. Candi Penataran merupakan cagar budaya nasional. Oleh karena itu regulasi yang diterapkan menganut pada Undang-Undang No 11 tahun 2010. Adanya pandemi Covid-19 Candi Penataran sempat tutup selama 6 bulan, dan baru dibuka kembali pada tanggal 1 September 2020. Dan mengalami penurunan wisatawan secara dratis. karena Candi Penataran publish utamanya sebagai bangunan cagar budaya. Dan sifatnya bukan untuk marketing yang artinya bukan untuk marik wisatawan, maka tidak ada penurunan pemasukan. Semua pendanaan Candi Penataran ditanggung oleh APBN. Candi Penataran sudah menerapkan era adaptasi baru dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah. Seperti menyediakan tempat cuci tangan, area wajib menggunakan masker, dan mewajibkan untuk berjaga jarak satu dengan yang lainnya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Candi Penataran, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap pengelolaan Candi Penataran diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan dan perbaikan fasilitas. Khususnya pada kamar mandi. Lebih baik jika kamar mandi di tambah dan juga menjaga kebersihan pada kamar mandi.
2. Teknologi saat ini sangatlah canggih. Lebih baik menerapkan pemasangan CCTV, supaya pemantauan keamanan lebih terjaga. Selain itu juga sebisa mungkin memanfaatkan teknologi saat ini untuk berlangsungnya kegiatan berwisata di Candi Penataran.
3. Para era adaptasi kebiasaan baru ini pemerintah sudah membuat peraturan protokol kesehatan. Sebaiknya lebih menertibkan secara ketat terhadap para wisatawan, pengelola, maupun pedagang yang ada di sekitar Candi Penataran.
4. Lebih baik lagi jika penerapan protokol kesehatan ditambah dengan alat pengukur suhu badan, untuk meyakinkan wisatawan serta keamanan satu sama lainnya.